

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Chronic Kidney Disease merupakan masalah kesehatan masyarakat global dengan prevalensi yang semakin meningkat, prognosis yang buruk dan biaya yang tinggi. Prevalensi *Chronic Kidney Disease* meningkat seiring meningkatnya jumlah penduduk usia lanjut dan kejadian penyakit diabetes melitus serta hipertensi (Kemenkes RI, 2017). Keluhan utama yang paling sering dirasakan oleh pasien gagal ginjal kronik adalah sesak nafas. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya penumpukan cairan di dalam jaringan paru atau dalam rongga dada, ginjal yang terganggu mengakibatkan kadar albumin menurun. Selain disebabkan karena penumpukan cairan, sesak nafas juga dapat disebabkan karena pH darah menurun akibat perubahan elektrolit serta hilangnya bikarbonat dalam darah. Selain itu rasa mual, cepat lelah serta mulut yang kering juga sering dialami oleh penderita gagal ginjal kronik. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan kadar natrium dalam darah, karena ginjal tidak dapat mengendalikan ekskresi natrium, hal tersebut dapat mengakibatkan terjadinya pembengkakan (Dharma, P. S, 2015).

Menurut World Health Organization (WHO, 2018), *Chronic Kidney Disease* telah menjadi masalah kesehatan serius di dunia. Penyakit ginjal telah menyebabkan kematian sebesar 850.000 orang setiap tahunnya. Berdasarkan data dan studi-studi sebelumnya, kurva pasien dengan *Chronic Kidney Disease* di Indonesia selalu mengalami kenaikan dengan pesat setiap tahunnya. Dibuktikan dengan data dari Perhimpunan Nefrologi Indonesia (Pernefri), pada tahun 2017, jumlah pasien aktif adalah 77.892 dan pasien baru 30.831, tahun 2018 sebanyak 135.486 pasien aktif dan pasien baru 66.433, dan tahun 2019 tercatat naik menjadi 185.901 pasien aktif, sedangkan pasien baru menjadi 69.124. Menurut Riskedes 2013 prevalensi *Chronic Kidney Disease* di Indonesia sekitar 2%, sedangkan pada Riskedes

2018 *Chronic Kidney Disease* di Indonesia mengalami kenaikan mencapai 3.8 %, prevalensi pada kelompok umur 35-44 tahun (3,31%), diikuti umur 45-54 tahun (5,64%) dan tertinggi pada kelompok umur 65-74 tahun (8,23%). Berdasarkan Riset Kesehatan Daerah (Riskesda), prevalensi *Chronic Kidney Disease* di Provinsi Lampung pada tahun 2018 terdapat 22.345 jiwa dengan usia > 15 tahun, serta 4.864 jiwa dalam rentang usia 25-34 tahun. Berdasarkan hasil tinjauan di ruang *Intensif Care Unit* RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro pada tahun 2020 terdapat 54 pasien rawat inap dengan *Chronic Kidney Disease* dan terjadi peningkatan pada tahun 2021 menjadi 72 orang.

Perawat sebagai orang yang paling dekat dan banyak berinteraksi dengan pasien tentunya memiliki peranan penting dalam memberikan asuhan keperawatan, khususnya pada pasien gangguan kebutuhan oksigenasi dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif. Maka dari itu, penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut dalam sebuah karya tulis ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Oksigenasi Pada Penderita Penyakit *Chronic Kidney Disease* di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Tahun Provinsi Lampung 2022.”

B. Rumusan Masalah

Untuk mengetahui lebih lanjut dari perawatan penyakit ini maka penulis akan melakukan kajian lebih lanjut dengan melakukan asuhan keperawatan penyakit *Chronic Kidney Disease* dengan membuat rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Oksigenasi Pada Penderita Penyakit *Chronic Kidney Disease* di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung Tahun 2022?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melakukan Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Oksigenasi Pada Penderita Penyakit *Chronic Kidney Disease* di Rumah Sakit Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Oksigenasi Pada Penderita Penyakit *Chronic Kidney Disease* di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung.
- b. Merumuskan diagnosis Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Oksigenasi Pada Penderita Penyakit *Chronic Kidney Disease* di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung.
- c. Membuat rencana Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Oksigenasi Pada Penderita Penyakit *Chronic Kidney Disease* di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung.
- d. Melakukan tindakan Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Oksigenasi Pada Penderita Penyakit *Chronic Kidney Disease* di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung.
- e. Melakukan evaluasi Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Oksigenasi Pada Penderita Penyakit *Chronic Kidney Disease* di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Mahasiswa

Menambah pengetahuan dan pengalaman yang bisa bermanfaat untuk menghadapi dunia kerja yang akan menemukan pasien dengan penyakit *Chronic Kidney Disease*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perawat

Penulisan ini dapat menjadi bahan bacaan dan informasi bagi perawat khususnya tentang gangguan kebutuhan oksigenasi pada pasien *Chronic Kidney Disease*.

b. Rumah Sakit

Sebagai bukti nyata dalam penerapan asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan oksigenasi pada pasien *Chronic Kidney Disease*.

c. Institusi Pendidikan

Menambah bahan pustaka atau bahan bacaan sehingga menambah pengetahuan pembaca, khususnya mahasiswa jurusan keperawatan Politeknik Kesehatan Tanjung Karang.

d. Bagi Pasien

Menambah wawasan dan pengetahuan penderita tentang masalah dengan gangguan kebutuhan oksigenasi pada pasien *Chronic Kidney Disease*.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan laporan tugas akhir ini meliputi asuhan keperawatan pada pasien *Chronic Kidney Disease* di Ruang *Intensif Care Unit* RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung. Asuhan keperawatan ini berfokus pada gangguan kebutuhan oksigenasi dengan 1 pasien yang dilakukan pada tanggal 14 – 16 Februari 2022. Adapun yang dilakukan meliputi pengkajian, penegakan diagnosis, menyusun rencana tindakan, implementasi, dan evaluasi keperawatan.